

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan *academic self-efficacy* terhadap *academic dishonesty*, serta untuk melihat perbedaan skor kedua variabel tersebut berdasarkan tingkatan semester mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis uji *Spearman Rank*, ditemukan bahwa tidak terdapat hubungan antara *academic self-efficacy* dan *academic dishonesty* pada mahasiswa semester awal dan akhir ($p = 0.172$), meskipun arah korelasi menunjukkan hubungan negatif walaupun secara statistik sangat lemah ($r = -0.114$). Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Selanjutnya, hasil uji *Mann-Whitney U* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skor *academic self-efficacy* ($p = 0.031$), serta ditemukan juga perbedaan skor *academic dishonesty* ($p = 0.002$) antara mahasiswa semester awal dan akhir. Dengan begitu, hipotesis perbedaan pertama (H_1) dan kedua (H_2) diterima.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa *academic self-efficacy* bukan faktor utama dan tunggal yang memengaruhi perilaku *academic dishonesty*. Disisi lain, tingkatan semester terbukti memiliki pengaruh terhadap kecenderungan *academic dishonesty*, dimana mahasiswa semester akhir menunjukkan kecenderungan lebih tinggi meskipun tingkat *academic self-efficacy*-nya juga tinggi dibandingkan dengan mahasiswa semester awal.

B. SARAN

Berdasarkan hasil dan simpulan penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

Diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya integritas akademik, serta membentuk strategi *coping* yang lebih sehat dalam menghadapi tekanan kuliah, supaya tidak menjadikan perilaku tidak jujur sebagai alternatif penyelesaian masalah akademik.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Perlu adanya penguatan nilai kejujuran akademik melalui edukasi etika akademik dan pengawasan yang proporsional, khususnya pada mahasiswa semester akhir yang rentan mengalami tekanan akademik lebih tinggi.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi lebih dalam motif, strategi kognitif, dan pengalaman subjektif mahasiswa terhadap perilaku *academic dishonesty*, khususnya pada mahasiswa semester akhir. Selain itu, penting untuk meneliti lebih mendalam terkait peran tingkatan semester dalam pengaruhnya terhadap *academic self-efficacy* dan *academic dishonesty* secara lebih holistik dan kontekstual.